

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Setelah peneliti mengumpulkan, mengolah, dan menguji data terkait pengaruh konten pendidikan seks pada akun *@tabu.id* terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja, peneliti kemudian menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Isi pesan konten pendidikan seks *@tabu.id* memiliki pengaruh kuat terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan arah pengaruh positif. Uji hipotesis menunjukkan bahwa isi pesan konten pendidikan seks *@tabu.id* memiliki pengaruh signifikan terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja atau dengan kata lain H_{a1} diterima dan H_{02} ditolak.
2. Struktur pesan konten pendidikan seks *@tabu.id* memiliki pengaruh sedang terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan arah pengaruh negatif. Uji hipotesis menunjukkan bahwa struktur pesan konten pendidikan seks *@tabu.id* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja, artinya H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima.
3. Format pesan konten pendidikan seks *@tabu.id* berpengaruh sedang terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan arah pengaruh positif. Uji hipotesis menunjukkan bahwa format pesan konten pendidikan seks *@tabu.id* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja atau dengan kata lain H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima
4. Sumber pesan konten pendidikan seks *@tabu.id* memiliki pengaruh sedang terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan arah pengaruh positif. Uji hipotesis menunjukkan bahwa sumber pesan konten pendidikan seks *@tabu.id* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja atau dengan kata lain H_{a4} diterima H_{04} ditolak.
5. Isi pesan, struktur pesan, format pesan, dan sumber pesan konten pendidikan seks *@tabu.id* memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja atau dengan kata lain H_{a5} diterima dan H_{05} ditolak,

5.2. Implikasi

Setelah mendapatkan beberapa kesimpulan dengan beberapa pengujian yang telah dilakukan, pada akhirnya dapat dikatakan bahwa pengaruh konten *@tabu.id* terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja mampu diimplikasikan secara teoretis dan praktis.

5.2.1. Implikasi Teoretis

1. Penelitian ini memperkuat teori terkait pengaruh komunikasi media yang mampu menimbulkan efek tertentu dari penerima pesan terhadap stimulus atau pesan yang diterima khalayak.
2. Penelitian ini juga memperkuat teori terkait konten media sosial mampu memberikan pengaruh terhadap penggunanya melalui aspek kognitif atau pemahaman terhadap pengetahuan atau informasi yang mereka dapatkan melalui membaca, melihat, maupun menonton.

5.2.2. Implikasi Praktis

1. Konten *@tabu.id* memberikan pengaruh sebesar 47,7% terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja. Dengan demikian, konten pendidikan seks yang disebarkan melalui media sosial terutama instagram mampu dijadikan sebagai sumber informasi guna meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja.
2. Pengaruh signifikan antara isi pesan konten *@tabu.id* terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi memberikan gambaran bahwa apabila setiap orang memahami isi pesan konten *@tabu.id*, maka pengetahuan kesehatan reproduksi pun semakin meningkat. Hal tersebut juga mampu diimplikasikan terhadap bidang lainnya.
3. Struktur pesan konten *@tabu.id* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi memberikan gambaran bahwa pengetahuan kesehatan reproduksi dipengaruhi oleh faktor lain serta apabila setiap orang memahami struktur pesan satu sisi, maka pengetahuan kesehatan reproduksi remaja akan semakin meningkat. Hal tersebut juga mampu diimplikasikan terhadap bidang lainnya.
4. Format konten *@tabu.id* pesan tidak berpengaruh signifikan terhadap

pengetahuan kesehatan reproduksi memberikan gambaran bahwa pengetahuan kesehatan reproduksi lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain, namun apabila setiap orang memahami format pesan konten pendidikan seks pada akun instagram @tabu.id, maka pengetahuan kesehatan reproduksi remaja akan semakin meningkat. Hal tersebut juga mampu diimplikasikan terhadap bidang lainnya.

5. Sumber pesan konten @tabu.id berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi memberikan gambaran bahwa apabila setiap orang memahami sumber pesan konten @tabu.id, maka pengetahuan remaja terkait kesehatan reproduksi akan semakin meningkat. Hal tersebut juga mampu diimplikasikan terhadap bidang lainnya.

5.3. Rekomendasi

1. Untuk Pemerintah

Peneliti berharap bahwa pemerintah mampu memberikan perhatian lebih terhadap permasalahan kesehatan reproduksi akibat dari rendahnya pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan membentuk program atau kebijakan selanjutnya.

2. Untuk Platform Media Sosial

Peneliti berharap bahwa konten edukatif yang membahas berbagai bidang salah satunya pendidikan seks agar terus dikembangkan dengan berbagai cara untuk menarik perhatian banyak pengguna media sosial. Hal tersebut bertujuan agar pengetahuan yang dibutuhkan setiap orang untuk kepentingan individu dan kelompok bisa terpenuhi sehingga masalah-masalah sosial seperti masalah kesehatan reproduksi remaja tidak terjadi kembali di negara Indonesia maupun dunia. Artinya, peneliti juga berharap agar akun edukatif bisa terus bertambah.

3. Untuk Pengguna Media Sosial

Peneliti berharap agar setiap pengguna media sosial bisa bijak bermedia sosial serta menjadikan media sosial sebagai sumber pengetahuan. Pengguna media sosial diharap selalu mencari informasi penting terkait kesehatan reproduksi. Selain itu, tidak menutup kemungkinan setiap pengguna media sosial mampu menjadi sumber informasi bagi pengguna media sosial lainnya.

4. Untuk Akademisi

Peneliti berharap agar segala kekurangan yang ada pada penelitian ini bisa terus disempurnakan termasuk mencari tahu faktor lain yang mampu mempengaruhi pengetahuan kesehatan reproduksi. Selain itu, peneliti juga berharap hasil penelitian ini mampu menjadi salah satu referensi para akademisi yang ingin melakukan penelitian terkait pengaruh konten pada media sosial guna mengetahui efek yang diberikan oleh setiap pengguna media sosial.